

DIVERSITAS DEWAN PENGURUS DAN PENGUNGKAPAN LAPORAN KEBERLANJUTAN

**(Studi Empiris pada perusahaan terbuka di Indonesia yang menerbitkan
Laporan Keberlanjutan tahun 2012 – 2015)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

YUNI IRA MULIA SARI

12030112130268

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2017**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Yuni Ira Mulia Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130268

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **DIVERSITAS DEWAN PENGURUS DAN
PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN (Studi Empiris pada
Perusahaan Terbuka di Indonesia yang
menerbitkan Laporan Keberlanjutan tahun
2012 – 2015)**

Dosen Pembimbing : Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.

Semarang, 13 September 2017

Dosen Pembimbing,

(Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt.)

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Yuni Ira Mulia Sari

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130268

Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi

Judul Skripsi : **DIVERSITAS DEWAN PENGURUS
DAN PENGUNGKAPAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN (Studi Empiris pada
Perusahaan Terbuka di Indonesia yang
menerbitkan Laporan Keberlanjutan
tahun 2012 – 2015)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada : 22 September 2017

Tim Penguji

1. Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Ak. (.....)
2. Agung Juliarto, S.E., M.Si., Ph.D., Ak. (.....)
3. Dr.Rr. Karlina Aprilia K., M.Si., Ak. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini saya, Yuni Ira Mulia Sari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **Diversitas Dewan dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melaporkan Laporan Keberlanjutan Tahun 2012-2015)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 13 September 2017

Yang membuat pernyataan,

Yuni Ira Mulia Sari

12030112130268

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh diversitas dewan pengurus terhadap pengungkapan keberlanjutan. Dewan pengurus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dewan direksi dan dewan komisaris dalam perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan keberlanjutan. Variabel independen penelitian ini adalah diversitas gender dewan pengurus, diversitas kebangsaan dewan pengurus, diversitas latar belakang pendidikan formal dewan pengurus, dan ukuran dewan pengurus. Penelitian ini juga menggunakan variabel kontrol, yaitu jenis industri dan *return on assets* (ROA).

Penelitian ini menggunakan rentang selama empat tahun, yaitu selama tahun 2012-2014. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sebagai metode pemilihan sampel. Data diperoleh dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan 14 perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis data menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diversitas latar belakang pendidikan dewan pengurus memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keberlanjutan. Variabel diversitas gender, diversitas kebangsaan, dan ukuran dewan pengurus tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan keberlanjutan. Variabel kontrol *return on assets* (ROA) memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengungkapan keberlanjutan, namun jenis industri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan keberlanjutan.

Kata kunci : Diversitas Dewan Pengurus, Pengungkapan Keberlanjutan, Laporan Keberlanjutan, Teori Agensi, Teori Ketergantungan Sumber Daya

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of board diversity toward sustainability disclosures. The board in this study include board of directors and board of commissioners. The dependent variable in this research is sustainability disclosure. The independent variables of this research are gender diversity, nationality diversity, education background diversity, and the board size. Type of industry and return on assets used in this study as control variables.

This study uses the time span during 2012-2015. This study using purposive sampling method to select the sample. Data obtained from annual reports and sustainability reports of 14 companies listed in The Indonesia Stock Exchange and meet the criteria required in this study as sample. Analysis of data using multiple regression analysis.

Finding of this study showed that the diversified education background of board has positive significant influence toward sustainability disclosures in sustainability reports. There is no significant influence of gender diversity, nationality diversity, and board size to the sustainability disclosures. The return on assets as control variable has positive and significant influence to sustainability disclosure, but there is no significant influence of industry type to sustainability disclosures.

Keywords : *Board Diversity, Sustainability Disclosure, Sustainability Report, Agency Theory, Resource Dependency Theory*

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Commit your way to The Lord, trust in Him, and He will act.

Psalm 37:5

I am ever here. My child, you need not fear.

The dark will set you free and bring your heart to Me.

“God of silence” - Bukas Palad

*Never hold back, give everything you've got, when you fall throughtout life,
remember this,*

fall forward.

Denzel Washington

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mama dan Bapak tercinta

Adik terkasih, Okta

Seluruh sahabat yang selalu memberikan semangat

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yesus Kristus, hanya karena kasih dan anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Diversitas Dewan Pengurus dan Pengungkapan Laporan Keberlanjutan” dengan baik. Penelitian dan penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat bimbingan, arahan, bantuan, dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ayah Tunggul Sitompul, Ibu Gusti Oloan Ritonga dan adik Gressia Oktarina yang tidak pernah berhenti berdoa dan memberikan dukungan kepada penulis selama ini.
2. Bapak Anis Chariri, S.E., M.Com., Ph.D., Akt., CA. selaku dosen wali dan dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan serta nasihat kepada penulis selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi.
3. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt. Ph.D. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang memberikan didikan dan ilmu selama proses perkuliahan.

6. Kakak PA Priska Ruth Danjie yang senantiasa memberikan bimbingan, doa dan semangat kepada penulis.
7. Adik-adik PA terkasih Jessica Theresia Hutajulu, Winny Brigita Tambunan, dan Winda Mila yang menjadi sumber semangat bagi penulis.
8. Sahabat-sahabat, Andriane Claudia Sinaga, Borisma Anastasia Sinaga, Inri Ani Prasetya Tarigan, Ivana Purnamasari, Stephanie Dwisya Ayu Gabena Tambunan, Yohana Loriva Ambarita, Yohana Samosir, Yosepha Hutabarat, dan Yunika Dewi Lestari Pakpahan yang senantiasa membantu dan menyemangati penulis selama proses penyelesaian skripsi.
9. Teman teman Kost Pondok Putri Ayu, Seindah Lestari, Agustina Lastarida, Melina Yosephine, Elsa Diana, Aneke Syntia dan Tri Endrayana yang selalu ada menemani penulis selama proses penyelesaian skripsi.
10. Keluarga PMK seluruh angkatan. Terimakasih atas kebersamaan di dalam Tuhan Yesus selama perkuliahan.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2012. Terimakasih atas kebersamaan selama perkuliahan.
12. Pengurus PMK 2014, Litbang *Behave* 2014, Panitia *Social Spiritual Building* 2015, dan Komunitas KJAI . Terimakasih atas pelajaran dan pengalaman berorganisasi yang diberikan pada penulis selama berada di kampus.
13. Semua pihak yang terlibat selama proses penyusunan skripsi ini namun tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuan dan semangat yang telah diberikan.

Penulis menyadari masih memiliki kekurangan dan keterbatasan selama penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis terbuka akan kritik dan saran sebagai masukan bagi penulis agar skripsi ini menjadi lebih bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 22 September 2017

Yuni Ira Mulia Sari

DAFTAR ISI

	Halaman
PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
1.3.1 Tujuan Penelitian	9
1.3.2 Manfaat Penelitian	10
1.4 Sistematika Penulisan	10
BAB II TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori.....	12

2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	12
2.1.2 Teori Ketergantungan Sumber Daya (<i>Resource Dependency Theory</i>).....	13
2.1.3 Laporan Keberlanjutan (<i>Sustainability Report</i>).....	15
2.1.3.1 Defenisi dan Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	15
2.1.3.2 Prinsip Pengungkapan <i>Sustainability Report</i>	18
2.1.4 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>).....	19
2.1.5 Diversitas Dewan Pengurus	21
2.1.5.1 Diversitas Gender	23
2.1.5.2 Diversitas Kebangsaan	24
2.1.5.3 Diversitas Pendidikan.....	25
2.1.5.4 Ukuran Dewan Pengurus.....	25
2.2 Penelitian Terdahulu	26
2.3 Pengembangan Hipotesis	31
2.3.1 Pengaruh Diversitas Gender Dewan Pengurus terhadap Pengungkapan Keberlanjutan	31
2.3.2 Pengaruh Diversitas Kebangsaan Dewan Pengurus terhadap Pengungkapan Keberlanjutan	32
2.3.3 Pengaruh Diversitas Pendidikan Dewan Pengurus terhadap Pengungkapan Keberlanjutan	33

2.3.4 Pengaruh Ukuran Dewan Pengurus terhadap Pengungkapan Keberlanjutan	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	37
3.1.1 Variabel Penelitian.....	37
3.1.2 Definisi Operasional	37
3.1.2.1 Variabel Dependen	37
3.1.2.2 Variabel Independen.....	39
3.1.2.3 Variabel Kontrol.....	41
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Jenis dan Sumber Data	43
3.4 Metode Pengumpulan Data	43
3.5 Metode Analisis	43
3.5.1 Statistik Deskriptif	43
3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	44
3.5.3 Analisis Regresi	46
3.5.4 Uji Hipotesis	47
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....	49
4.1 Deskriptif Objek Penelitian.....	49
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Analisis statistik Deskriptif.....	50

4.2.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	55
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis	62
4.4 Interpretasi Hasil	67
4.4.1 Pengaruh Dewan Wanita dalam Pengurus terhadap Pengungkapan Keberlanjutan	67
4.4.2 Pengaruh Diversitas Kebangsaan Dewan Pengururus terhadap Pengungkapan Keberlanjutan	68
4.4.3 Pengaruh Diversitas Pendidikan Dewan Pengurus terhadap Pengungkapan Keberlanjutan	69
4.4.4 Pengaruh Ukuran Dewan Pengurus terhadap Pengungkapan Keberlanjutan	70
BAB V PENUTUP.....	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Keterbatasan.....	73
5.3 Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	28
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	49
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif SRDI,Ukuran Dewan & ROA	50
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Gender.....	52
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Gender dan Kebangsaan	52
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel Kebangsaan	53
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel Edukasi.....	54
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Jenis Industri	55
Tabel 4.8 Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov	58
Tabel 4.9 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.10 Uji Heteroskedastisitas.....	61
Tabel 4.11 Uji Autokorelasi.....	62
Tabel 4.12 Uji statistik t	64
Tabel 4.13 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 <i>Triple- Bottom Line</i>	16
Gambar 2.2 Kerangka Penelitian	36
Gambar 4.1 Grafik Histogram Normalitas	57
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i>	57
Gambar 4.3 Grafik <i>Scatterplot</i>	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kerusakan lingkungan, polusi, pemanasan global dan ancaman akan punahnya ekosistem merupakan isu yang sedang dihadapi dunia saat ini. Masyarakat dihadapkan dengan permasalahan sosial dan lingkungan, yang sebagian besarnya disebabkan oleh sektor industri (Hofland, 2012). Di Indonesia terdapat banyak kasus mengenai kerusakan lingkungan, diantaranya kasus lumpur panas di Sidoarjo yang disebabkan oleh PT. Lapindo Brantas, kasus pengrusakan lingkungan dan pelanggaran Hak Asasi Manusia (HAM) oleh *PT. Freeport* di Papua, dan beberapa korporasi juga terkait kasus penebangan hutan di Riau, Sumatera Selatan dan Kalimantan. Kasus yang ada menjadi bukti bahwa masih banyak perusahaan yang hanya fokus dalam pencapaian kinerja keuangan dan melupakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan masyarakat.

Manusia sangat bergantung dengan sumber daya alam dalam setiap aktivitasnya, namun sumber daya alam terbatas ketersediaanya. Oleh karena itu, dibutuhkan pengelolaan sumberdaya alam yang berdasar pada keadilan sosial dan keadilan generasi. Pada tahun 1987 *United Nation Commission on Environment and Development* mempublikasikan "*Our Common Future*", dan yang biasa disebut *Brundland Report*. Publikasi *Brundland Report* inilah yang menjadi awal dibahasnya konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*). Di dalam *Brundland Report* dijelaskan bahwa pembangunan berkelanjutan adalah

usaha pemenuhan kebutuhan generasi pada masa sekarang dengan tidak mengorbankan generasi yang akan datang.

Sustainable Development menjadi wahana dimana kepentingan ekonomi, kepentingan lingkungan dan kepentingan masyarakat dapat berjalan beriringan. *Sustainable Development* memiliki tiga pilar, yang terdiri dari tanggung jawab terhadap lingkungan alam semesta (*planet*), masyarakat (*people*) dan pertumbuhan keuntungan bisnis (*profit*), dikenal dengan konsep *Triple-Bottom Line* (Elkington, 1997). Konsep mengenai *Triple-Bottom Line* (TBL) pertama kali dikemukakan oleh John Elkington pada tahun 1997. Menurut Elkington, apabila bisnis ingin tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, maka korporasi harus memperhatikan tiga pilar tersebut dan mengungkapkannya melalui sistem akuntansi pelaporan kinerja.

Sistem akuntansi dan pelaporan tradisional yang dilakukan organisasi belum dapat memberikan pengukuran yang tepat mengenai aktivitas sosial dan lingkungan organisasi, oleh karena itu dibutuhkan suatu laporan khusus (Farneti dan Guthrie, 2009). Model pelaporan *Sustainability Reporting* adalah respon terhadap kritik berbagai kalangan mengenai kekurangan mendasar model pelaporan keuangan dan pelaporan manajemen yang hanya menekankan pada informasi kesuksesan keuangan perusahaan, sementara aspek-aspek indikator kesuksesan maupun kegagalan perusahaan dalam mengelola isu-isu sosial lingkungan diabaikan (Lako, 2014). *The Global Reporting Initiative* (GRI) menyatakan, bahwa Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang dikeluarkan oleh organisasi mengenai kinerja ekonomi, lingkungan dan

sosial sebagai hasil dari aktivitas sehari-harinya. Melalui informasi yang lengkap, relevan, reliabel dan berkelanjutan para stakeholder akan dapat mengevaluasi serta mengambil keputusan ekonomi maupun nonekonomi secara tepat dan akurat (Lako, 2014).

Di Indonesia, *Sustainability Report* masih bersifat suka rela (*voluntary*). Belum ada pedoman yang fokus mengatur bagaimana seharusnya melaporkan aktivitas keberlanjutan yang dilakukan oleh perusahaan. Terdapat Undang-Undang tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan oleh Perseroan Terbatas, yaitu UU No 40 Tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Peraturan ini terbatas pada perseroan yang melakukan usaha berkaitan dengan sumber daya alam. Selain itu, tidak terdapat tata cara khusus mengenai bagaimana seharusnya perusahaan melaporkan *Sustainability Report*. Kebanyakan perusahaan di Indonesia dan dunia menggunakan pedoman yang disusun oleh *The Global Reporting Initiative* (GRI) untuk mengungkapkan aktivitas keberlanjutan.

Menurut *World Business Council for Sustainability Development* (WBCSD), perusahaan menghadapi banyak dilema dalam upaya mengungkapkan kinerja keberlanjutan. Perusahaan memikirkan seberapa penting sebenarnya transparansi terhadap *stakeholder* yang kepentingannya terhadap perusahaan berbeda, perbandingan antara biaya yang dikeluarkan perusahaan dan manfaatnya terhadap perusahaan, biaya dan waktu yang dikeluarkan untuk memahami sistem dan parameter laporan keberlanjutan, serta kekhawatiran akan terjadinya kesalahan tafsiri atas laporan keberlanjutan yang dibuat dan justru menjadi risiko

bagi perusahaan. Beragai dilema tentang upaya pengungkapan keberlanjutan menyebabkan belum semua perusahaan di Indonesia mengungkapkan dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan. Namun Lako (2014) menyatakan jumlah perusahaan yang mengungkapkan informasi keberlanjutan di Indonesia semakin meningkat. Pada tahun 2005 hanya ada 10 perusahaan yang mengadopsi *Sustainability Report*, namun tahun 2013 jumlah perusahaan sudah mencapai 100 lebih.

Pengungkapan keberlanjutan sebagai salah satu pengungkapan yang bersifat sukarela dipengaruhi oleh dewan pengurus perusahaan sebagai pihak yang bertanggungjawab dalam fungsi kepengurusan dan pembuat keputusan. Dewan pengurus terlibat dalam aktivitas strategis perusahaan, dan dapat berkontribusi dalam klaim legitimasi perusahaan dengan menyarankan pengungkapan sukarela yang lebih luas yaitu dengan mengikutsertakan *Sustainability Reporting* (Adams, 2010). Indonesia adalah negara yang menganut *two tier system* dalam mengatur komposisi pengurus di perusahaan. Komposisi pengurus ini terdiri dari dewan direksi sebagai pengelola dan dewan komisaris sebagai pengawas.

Dewan Pengurus terdiri dari orang-orang dari berbagai macam latar belakang. Keberagaman latar belakang tersebut berkaitan dengan proses pengambilan keputusan (Luckerath-Rovers, 2009). Distribusi perbedaan dalam anggota dewan pengurus yang berkaitan dengan karakteristik mengenai perbedaan sikap dan opini diistilahkan dengan diversitas pengurus (Ararat et al. dalam Rahindayati, 2015). Menurut Miliken dan Martin (1996), diversitas dewan

pengurus dibedakan menjadi diversitas demografi, seperti: gender, ras, budaya, dan diversitas kognitif, seperti: keahlian dan pengalaman.

Teori Agensi menjelaskan hubungan antara prinsipal (pemilik) dan agen (manajer). Teori ini menyatakan bahwa konflik antara agen dan prinsipal dapat diatasi dengan tata kelola yang baik oleh dewan pengurus. Fungsi kontrol oleh dewan pengurus akan mempengaruhi perusahaan untuk mengungkapkan informasi dengan baik dan mengatasi konflik. Menurut teori agensi, ukuran dewan yang besar dapat memberikan kontrol yang besar pula (Shamil *et al.* 2014)

Teori Ketergantungan Sumber Daya menjelaskan dewan pengurus sebagai mekanisme internal perusahaan yang menghubungkan perusahaan dengan lingkungan eksternal. Dimana lingkungan eksternal tersebut merupakan penguasa sumber daya yang dibutuhkan perusahaan. Teori ini fokus pada manfaat yang diberikan dewan pengurus pada perusahaan melalui hubungan eksternal organisasi. Hillman *at al.* (2003) menyatakan bahwa pemilihan anggota dewan pengurus dengan latar belakang dan karakteristik yang berbeda-beda dapat memberikan akses lebih baik pada sumber daya yang beragam. Variabel keberagaman gender, latar belakang pendidikan, dan kebangsaan dewan dijelaskan menggunakan teori ketergantungan sumber daya.

Penelitian mengenai pengaruh karakteristik dewan pengurus terhadap pengungkapan keberlanjutan telah banyak dilakukan sebelumnya. Variabel-variabel penelitian yang berkaitan dengan diversitas dewan diteliti sebagai bagian dari karakteristik dewan pengurus. Nadeem *et al.* (2017) meneliti pengaruh

diversitas gender dewan terhadap praktik keberlanjutan perusahaan yang diukur menggunakan tingkat pengungkapan indikator pengungkapan *Bloomberg Environment, Social, and Governance* (ESG). Penelitian ini membuktikan bahwa keberagaman gender dalam dewan yang dilihat melalui keberadaan anggota perempuan, memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan kinerja keberlanjutan.

Haniffa dan Cooke (2005) menganalisis bagaimana dampak budaya dan tata kelola perusahaan terhadap pengungkapan sosial. Haniffa dan Cooke (2005) menemukan bahwa dewan yang didominasi Malaysia, memiliki hubungan yang positif terhadap CSD (*Corporate Social Disclosure*). Selain itu variabel lain seperti shareholder yang didominasi berasal dari Malaysia, ketua (*chairperson*) dewan direksi dengan jabatan beragam, dan kepemilikan asing juga memiliki hubungan positif terhadap CSD.

Shamil *et al.* (2014) meneliti pengaruh karakteristik dewan terhadap *Sustainability Reporting* di Srilanka. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan yang mengungkapkan *sustainability report* dan yang tidak mengungkapkan. Shamil *et al.* (2014) menemukan bahwa jumlah dewan secara signifikan berpengaruh positif terhadap *Sustainability Reporting*. Sedangkan variabel independensi dewan dan keberagaman budaya dewan tidak berhubungan dengan *Sustainability Reporting*. Selain itu, isu mengenai gender yang diwakili variabel anggota perempuan dalam dewan berhubungan negatif terhadap pengungkapan keberlanjutan.

Sudiartana (2011) meneliti mengenai pengaruh keberagaman gender dan latar belakang pendidikan dewan pengurus terhadap pengungkapan suka rela. Penelitian tersebut membuktikan bahwa gender tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan suka rela, sedangkan variabel latar belakang pendidikan dewan pengurus memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pengungkapan suka rela.

Janggu *et al.* (2014) meneliti mengenai dampak *Corporate Governance* terhadap *Sustainability Disclosure*. Penelitian dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Model* (SEM) dan dilakukan terhadap 100 perusahaan terbuka di Malaysia. Janggu *et al.* menemukan bahwa variabel *board size*, *board professionalism*, dan *board designation* memiliki pengaruh positif terhadap pengungkapan keberlanjutan (*Sustainability disclosure*), sebaliknya variabel *board ownership*, *board independence*, dan *foreign member* tidak berpengaruh pada pengungkapan keberlanjutan perusahaan.

Penelitian ini fokus pada faktor katakarakteristik dewan pengurus, yaitu dewan direksi dan dewan komisaris dalam mempengaruhi suatu perusahaan untuk melakukan pengungkapan keberlanjutan. Dewan pengurus yang merupakan integral dari kerangka *corporate governance* (Shamil *et al.* 2014) layak untuk diteliti tentang bagaimana hubungannya terhadap pengungkapan dalam Laporan Keberlanjutan. Karakteristik dewan pengurus yang diuji dalam penelitian ini adalah diversitas dewan yang terdiri dari diversitas gender, diversitas kebangsaan, diversitas latar belakang pendidikan formal, dan ukuran dewan.

1.2 Rumusan Masalah

Saat ini, isu keberlanjutan bukan hanya sekedar isu lingkungan, namun juga ekonomi dan sosial. Bisnis tidak sekedar memaksimalkan *profit*, namun juga mengenai bagaimana bisnis yang dilakukan perusahaan dapat berlangsung dalam waktu yang panjang. *Stakeholder*, baik investor, tenaga kerja, dan masyarakat akan merasa aman ketika perusahaan meningkatkan transparansi dengan memberikan informasi *Sustainability Report*. Melalui laporan ini, para stakeholder akan mengerti, bahwa aktivitas yang dilakukan perusahaan memberikan jaminan yang aman terhadap lingkungan dan kehidupan generasi selanjutnya.

Dewan pengurus di organisasi bisnis juga seharusnya sudah memikirkan ide pengungkapan keberlanjutan ini. Walaupun perusahaan perlu mengeluarkan biaya untuk melakukan perubahan ini, namun pada kenyataannya, manfaat yang perusahaan dapatkan adalah profit yang lebih “sehat”. Isu mengenai *Sustainable Development* sudah berkembang sejak tahun 1987, namun sampai saat ini masih sedikit organisasi tertarik untuk melakukan operasi yang *sustainable* dan membuat *sustainability report*.

Shamil, *et al.* (2014) mengatakan *corporate governance* menjadi faktor penentu yang dapat menggiring suatu perusahaan untuk akhirnya mengadopsi *Sustainability Reporting* di Asia. Dalam karakteristik perusahaan, komposisi dewan pengurus merupakan hal yang penting, karena dewan pengurus integral terhadap *corporate governance*. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis mengenai karakteristik dewan pengurus tersebut terhadap Pengungkapan

Keberlanjutan dalam *Sustainability Report* di Indonesia, dengan menjawab pertanyaan penelitian :

1. Apakah diversitas gender dalam dewan pengurus berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
2. Apakah diversitas kebangsaan dewan pengurus berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
3. Apakah diversitas latar belakang pendidikan dewan pengurus berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?
4. Apakah ukuran dewan pengurus berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji keberagaman (diversitas) yang ada dalam dewan pengurus terhadap pengungkapan keberlanjutan. Hal tersebut secara khusus meliputi :

1. Pengaruh diversitas gender dewan pengurus terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
2. Pengaruh diversitas kebangsaan dewan pengurus asing terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.
3. Pengaruh diversitas latar belakang pendidikan dewan pengurus terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

4. Pengaruh ukuran dewan pengurus terhadap pengungkapan *Sustainability Report*.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berikut:

1. Menambah referensi penelitian mengenai pengungkapan *Sustainability Report*, khususnya mengenai pengaruh keberagaman dewan pengurus terhadap pengungkapan informasi keberlanjutan.
2. Memotivasi perusahaan, khususnya dewan pengurus untuk melakukan transparansi informasi melalui *Sustainability Report*.
3. Memberikan tambahan informasi kepada *stakeholder* dalam proses pengambilan keputusan investasi, terutama mengenai bagaimana keberagaman dewan pengurus dapat mempengaruhi pengungkapan informasi kinerja keberlanjutan perusahaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab pertama menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, dan sistematika penulisan penelitian

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Bab kedua menguraikan mengenai teori yang mendasari dilakukannya penelitian. Terdapat pula bahasan hasil-hasil penelitian sebelumnya yang sejenis, kerangka penelitian, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ketiga berisi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional. Di dalam metode penelitian dijelaskan identifikasi variabel dan definisi variabel, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan dan metode analisis data yang diunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab keempat menguraikan deskripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab kelima merupakan bab terakhir, berisi kesimpulan keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya yang serupa